

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah salah satu hal yang wajib diterapkan di seluruh negara guna membangun masa depan yang baik. Dunia pendidikan identik dengan buku, hal ini dikarenakan buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa yang sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka (dosenpendidikan.co.id/Kurniasih/). Seiring berjalannya waktu, buku makin berkembang dan mulai ada tempat untuk menyimpan beberapa koleksi buku, baik buku yang berhubungan dengan pendidikan maupun non-pendidikan itu sendiri yang disimpan di perpustakaan.

Perkembangan perpustakaan sendiri telah dimulai jauh sebelum masehi. Perkembangan perpustakaan diwarnai dengan perkembangan peradaban dan kebudayaan manusia itu sendiri (Nurhadi, Kompasiana 1983:15). Perpustakaan yang kita kenal seperti sekarang ini adalah lebih tua daripada kertas, buku dan mesin cetak. Sebab perpustakaan telah ada jauh sebelum benda-benda tersebut ditemukan oleh orang. Perkembangan perpustakaan diperkirakan diawali dengan berkembangnya budaya dan pengenalan bentuk huruf-huruf sebagai formulasi suara atau bahan komunikasi. Huruf-huruf tersebut kemudian dirangkai menjadi kata-kata yang mengandung arti tertentu. Sementara kata-kata dirangkai menjadi kalimat, kalimat yang sempurna disusun menjadi alinea, tulisan baik berupa artikel, kumpulan tulisan naskah, deskripsi maupun buku sebagai formulasi yang lengkap. Pada awal mulanya koleksi perpustakaan terdiri dari tulisan-tulisan pada papyrus, perkamen, daun lontar, tablet tanah liat, gulungan-gulungan tulisan dan benda-benda lainnya. Berbagai macam tulisan itulah yang dikumpulkan, disimpan, dan dipergunakan oleh masyarakat sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi bagi masyarakat. Hal tersebut kemudian berproses dan berkembang secara bertahap

sesuai dengan perkembangan kebudayaan manusia yang kemudian perkembangan perpustakaan dapat kita lihat dan digunakan seperti sekarang ini. Dengan melihat perkembangan perpustakaan dapat dikatakan bahwa perpustakaan menjadi rantai masa lalu, pijakan bagi kehidupan manusia di masa sekarang dan merupakan pembimbing untuk melangkah ke masa depan (Sutarno, Kompasiana 2006:13-15).

Perpustakaan pertama yang tercatat dalam sejarah Indonesia ialah *Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* berdiri sejak jaman Belanda yang sekarang menjadi Perpustakaan Museum Nasional. Seiring berkembangnya zaman, sekumpulan pecinta seni dan budaya mendirikan Perpustakaan Nasional yang bertujuan sebagai pusat informasi budaya dan sejarah, hingga saat ini perpustakaan telah berkembang dengan sangat pesat sehingga ada berbagai macam jenis perpustakaan, salah satunya perpustakaan yang hadir di lingkungan kampus. Perpustakaan Universitas Darma Persada merupakan perpustakaan yang difasilitasi oleh kampus untuk memudahkan mahasiswa dalam belajar maupun mencari informasi yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa itu sendiri. Universitas Darma Persada merupakan Universitas yang erat hubungannya dengan Jepang, sehingga banyak budaya budaya yang diterapkan di kampus, salah satunya budaya 5S.

Budaya 5S sudah melekat pada manajemen Jepang yang diterapkan pada setiap karyawannya. 5S dalam bahasa Jepang adalah *seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu*, dan *shitsuke*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah 5R yang artinya ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin. *Seiri* atau ringkas maksudnya adalah memilah dan mengatur barang dengan membedakan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. *Seiton* atau rapi maksudnya adalah menata dan menyimpan barang yang sudah diringkas dengan teratur dan tertib. *Seiso* atau resik maksudnya adalah menjaga dan membersihkan barang serta tempat kerja agar selalu terlihat bersih. *Seiketsu* atau rawat maksudnya adalah melakukan kegiatan dari tiga langkah sebelumnya secara terus-menerus dan secara berulang-ulang. *Shitsuke* atau rajin maksudnya adalah menanamkan kedisiplinan diri dan membiasakan diri untuk menerapkan 5S tersebut (Masaaki Imai, 1998:60).

Di Universitas Darma Persada telah menerapkan budaya 5S mulai dari karyawan, dosen, petugas keamanan, petugas kebersihan, sampai mahasiswanya. Dalam Universitas Darma Persada terdapat berbagai macam program studi, diantaranya fakultas teknik, fakultas teknologi kelautan, fakultas ekonomi, sekolah pascasarjana, dan fakultas bahasa dan budaya. Fakultas bahasa dan budaya sendiri juga memiliki berbagai program studi, yaitu program studi bahasa dan kebudayaan Jepang, program studi bahasa dan kebudayaan Inggris, dan program studi bahasa dan kebudayaan Cina. Selain itu, terdapat juga unit-unit yang mengurus keperluan administrasi atau manajemen, salah satunya perpustakaan Universitas Darma Persada.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh tentang “Peran Perpustakaan Universitas Darma Persada Terkait Penerapan Budaya 5S (studi kasus terhadap mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada)”.

1.2 Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Rahmat Mubarok, Skripsi (2018), Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul: *Pelaksanaan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) Bengkel Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah Pakem dalam Mewujudkan Sekolah Berbasis Industri*
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan ringkas, rapi, resik, rawat, rajin (5R) pada bengkel jurusan teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah Pakem meliputi (1) perencanaan pelaksanaan 5R dalam pengelolaan bengkel, 2) pelaksanaan 5R dalam pengelolaan bengkel, (3) pengawasan pelaksanaan 5R dalam pengelolaan bengkel. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang bagaimana penerapan dan pelaksanaan 5S/5R dilingkungan kerjanya. Perbedaannya ialah pada objek yang diteliti. Objek yang diteliti oleh Rahmat

Mubarok ialah bengkel teknik kendaraan ringan SMK Muhammadiyah Pakem Yogyakarta, sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti lakukan adalah Perpustakaan Darma Persada.

2. Hutomo Akbar Nugroho, Skripsi (2017), Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, dengan judul: *Pengaruh Penerapan sikap Kerja 5S terhadap Hasil Belajar Praktik Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Sasis dan Pemindah Tenaga (PSPT) Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Salatiga.*

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (1) ada tidaknya pengaruh sikap kerja 5S terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Perawatan Sasis dan Pemindah Tenaga (PSPT) kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Salatiga, (2) seberapa besar pengaruh Sikap Kerja 5S terhadap hasil belajar praktik pada mata pelajaran Perawatan Sasis dan Pemindah Tenaga (PSPT) kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Salatiga. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang 5S. Perbedaannya ialah pada penelitian yang dilakukan oleh Hutomo Akbar Nugroho membahas tentang bagaimana pengaruh sikap kerja 5S dan seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar praktik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah membahas bagaimana penerapan budaya 5S di perpustakaan Universitas Darma Persada.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah

1. Buku sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi bagi masyarakat.
2. Perpustakaan memudahkan mahasiswa dalam belajar maupun mencari informasi.
3. Budaya 5S sudah melekat pada manajemen Jepang yang diterapkan pada setiap karyawannya.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada peran perpustakaan Universitas Darma Persada terkait penerapan budaya 5S (studi kasus terhadap mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada).

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna dan penerapan budaya 5S?
2. Bagaimana penerapan perpustakaan Universitas Darma Persada terkait budaya 5S?
3. Bagaimana kepuasan mahasiswa program studi bahasa dan kebudayaan Jepang terhadap kualitas perpustakaan Universitas Darma Persada?
4. Bagaimana peran perpustakaan Universitas Darma Persada terkait penerapan budaya 5S?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui makna dan penerapan budaya 5S
2. Mengetahui penerapan perpustakaan Universitas Darma Persada terkait budaya 5S
3. Mengetahui kepuasan mahasiswa program studi bahasa dan kebudayaan Jepang terhadap kualitas perpustakaan Universitas Darma Persada
4. Mengetahui peran perpustakaan Universitas Darma Persada terkait penerapan budaya 5S

1.7 Landasan Teori

1.7.1 Peran

1. Menurut Soerjono Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan (<http://repository.uma.ac.id/pdf>).
2. Menurut Abu Ahmadi (1982:50), peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/pdf>).
3. Menurut Dougherty & Pritchard tahun 1985 (dalam Bauer 2003:55) teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan” (<https://www.materibelajar.id/html>).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud peran adalah aspek kedudukan individu dalam bersikap dan berbuat berdasarkan perilaku ataupun tindakan di lingkup sosial.

1.7.2 Penerapan

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah perbuatan menerapkan (KBBI online).
2. Menurut Lukman Ali (2007:104), “penerapan adalah mempraktekkan atau memasang”. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan (<https://duniapendidikan.co.id/>).
3. menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Horn (2008:65) “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang

diperoleh melalui sebuah cara agar dapat dipraktikkan ke dalam masyarakat (<https://duniapendidikan.co.id/>).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud penerapan adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau kelompok guna mencapai hasil kerja dengan tujuan yang diinginkan.

1.7.3 Budaya

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, budaya adalah 1.pikiran; akal budi, 2. adat istiadat, 3. Sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju) (KBBI online).
2. Seorang antropolog Inggris bernama E.B Taylor mendefinisikan budaya sebagai sesuatu kompleks yang mencakup pengetahuan kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lainnya yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat (www.liputan6.com).
3. Koentjaraningrat mengemukakan pendapatnya mengenai budaya, menurutnya budaya yaitu suatu gagasan dan rasa, suatu tindakan dan juga karya yang merupakan sebuah hasil yang dihasilkan oleh manusia didalam kehidupan masyarakat yang nantinya dijadikan kepunyaannya dengan belajar (<https://materiips.com/>).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud budaya adalah adat istiadat yang dihasilkan oleh pikiran manusia yang mencakup kepercayaan, kesenian, moral, hukum, dan lainnya serta dikembangkan dan diwariskan kepada turun-temurun.

1.7.4 5S

- 1.7.4.1 Menurut Takashi Osada (2014), pengertian 5S adalah prinsip manajemen yang menjadi patokan untuk menunjukkan bagaimana suatu perusahaan dikelola dan menjadi tolak ukur bagaimana partisipasi dari para pekerja secara total.

1. *Seiri* (Ringkas)

Seiri adalah proses pemilahan antara barang yang tidak berguna dan barang yang masih berguna. Barang yang masih berguna akan disimpan, dan barang yang tidak berguna akan dibuang.

2. *Seiton* (Rapi)

Seiton adalah penataan barang-barang yang masih berguna supaya lebih aman, diberi indikasi, dan mudah dicari.

3. *Seiso* (Resik)

Seiso adalah metode pembersihan barang-barang yang sebelumnya sudah ditata rapi agar tidak kotor, ini juga meliputi lingkungan kerja dan mesin.

4. *Seiketsu* (Rawat)

Seiketsu adalah metode penjagaan lingkungan kerja agar tetap bersih dan rapi, sehingga menjadi standar kerja. Keadaan yang berhasil dicapai oleh proses *seiri*, *seiton*, dan *seiso* sudah seharusnya distandarisasi. Standar-standar tersebut dibuat sedemikian rupa agar mudah diimplementasikan dan dipahami oleh semua anggota organisasi, bisa diperiksa secara berkala dan teratur.

5. *Shitsuke* (Rajin)

Shitsuke adalah penyadaran diri terhadap etika kerja. Ini meliputi: Saling menghormati, malu melakukan pelanggaran, senang melakukan perbaikan, disiplin terhadap standar.

1.7.4.2 Menurut Pramono (2008), Nama 5S berasal dari lima kata dalam bahasa Jepang, yaitu *Seiri*, *Seiton*, *Seiso*, *Seiketsu*, dan *Shitsuke*:

1) *Seiri*

Seiri berarti ringkas yang dalam pengertian industri adalah memilih material dengan membuang atau memisahkan material yang tidak dapat digunakan lagi dan menyimpan material yang digunakan.

2) *Seiton*

Seiton berarti rapi dalam arti menyimpan material pada lokasi semestinya atau lokasi yang telah ditentukan.

3) *Seiso*

Seiso berarti resik yaitu bersih memeriksa agar kondisi lingkungan atau peralatan selalu bersih sebelum dan sesudah penggunaan terutama saat meninggalkan area pekerjaan

4) *Seiketsu*

Seiketsu berarti rawat yaitu memastikan semua kondisi peralatan, mesin, lingkungan dan kondisi lainnya sesuai dengan aturan yang telah disepakati dan menjaga agar tetap terpelihara

5) *Shitsuke*

Shitsuke berarti rajin dalam arti bisa seluruh prosedur kerja 5S dilaksanakan secara ideal dan produktif disertai dengan improvement untuk mencapai hasil yang lebih baik. (<https://media.neliti.com>)

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud 5S adalah budaya kerja Jepang yang meliputi 5 aspek diantaranya:

1. *Seiri*, yang berarti pemilahan barang/dokumen yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan
2. *Seiton*, yang berarti meringkas dan memilah barang/dokumen yang mana harus disimpan atau barang/dokumen yang mana harus dibuang
3. *Seiso*, yang berarti membersihkan barang/dokumen yang telah tertata rapi agar tidak ada kotoran
4. *Seiketsu*, yang berarti merawat barang/dokumen dan memastikan semua keadaan dengan baik
5. *Shitsuke*, yang berarti rajin melaksanakan 4 program sebelumnya dengan teratur.

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan metode-metode untuk mendukung penelitian ini agar tercapai tujuan yang diinginkan. Yang dimaksud metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisi dengan menggunakan analisis yang mengacu kepada hasil survei.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil angket yang disebar kepada 100 mahasiswa program studi bahasa dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada yang pernah mengunjungi perpustakaan Darma Persada melalui media google form yang disebar melalui media sosial.

1.9 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengetahui kualitas perpustakaan Universitas Darma Persada terkait penerapan budaya 5S.
2. Bagi pembaca, diharapkan bisa memberikan wawasan dan menambah referensi perihal perpustakaan Universitas Darma Persada terkait penerapan budaya 5S.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan bisa dijadikan referensi, mengevaluasi, dan menyempurnakan kekurangan penelitian ini pada masa yang akan datang.
4. Bagi Universitas Darma Persada, diharapkan bisa menambah referensi pada perpustakaan.
5. Bagi perpustakaan Universitas Darma Persada, diharapkan bisa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

1.10 Sistematika Penulisan

Bab I merupakan bab berisi latar belakang masalah, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bab berisi sejarah perpustakaan, perpustakaan Universitas Darma Persada, dan penerapan budaya 5S

Bab III merupakan bab berisi penjabaran tentang peran perpustakaan Universitas Darma Persada terkait penerapan budaya 5S dan analisis hasil kuesioner tentang peran perpustakaan Universitas Darma Persada terkait penerapan budaya 5S menurut penilaian mahasiswa/I di program studi bahasa dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.

Bab VI merupakan bab berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

